

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

A. Kesimpulan

Membaca mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan ini, apalagi saat ini lintasan informasi terjadi dengan begitu cepat. Terutama informasi yang diterima melalui media cetak berperan penting dalam kehidupan manusia. Peranan informasi yang disampaikan secara teknik itu, mengharuskan seseorang untuk terampil membaca, terutama kemampuan membaca. (Yus Rusyana, 1984:189). Dengan demikian disadari dan diakui semua pihak hanya dengan kegiatan membacalah manusia akan dapat memperluas dan memperdalam pengetahuannya. Hanya dengan kegiatan membacalah manusia akan dapat memperluas dan memperdalam ilmunya.

Berdasarkan hasil analisis data pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan kemampuan membaca buku teks bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda memiliki kemampuan yang cukup dalam mensurvei bab. Tetapi mereka kurang mampu dalam mensurvei buku, membuat catatan/ikhtisar, dan kurang mampu mengidentifikasi ciri-ciri ide utama. Secara keseluruhan, nilai rata-rata kelompok 58%. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa responden kurang menguasai teori membaca buku teks. Hal ini terjadi karena kemampuan mereka dalam menyerap konsep-konsep dari sumber bacaan yang relevan terbatas

diperoleh mahasiswa. Dari hasil penelitian terhadap masing-masing variabel yang telah diuraikan di atas, terdapat kecenderungan bahwa mereka yang tingkat penguasaan teori membacanya tinggi, pada umumnya tinggi pula dalam kemampuan membacanya. Sebaliknya yang rendah penguasaan teori membacanya pada umumnya rendah pula kemampuan membacanya.

Studi ini menemukan hasil bahwa, (1) pengetahuan teori membaca berkaitan positif dengan kemampuan membaca buku teks mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda. Kaitan itu sangat berarti pada koefisien regresi 0.5322, artinya bila terjadi perubahan pada Penguasaan teori membaca sebesar satu satuan, maka kemampuan membaca buku teks akan berubah sebesar 0.5322 satuan tanpa mengendalikan variabel bebas lain; (2) terdapat kaitan positif yang signifikan penguasaan struktur paragraf dengan kemampuan membaca buku teks mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda. Kaitan tersebut sangat berarti pada koefisien regresi sebesar 0.31. Ini artinya jika terjadi perubahan pada penguasaan struktur paragraf sebesar satu satuan, maka kemampuan membaca buku teks akan berubah sebesar 0.31 satuan tanpa mengendalikan variabel bebas lainnya; (3) Terdapat kaitan positif secara bersama-sama Penguasaan teori membaca, penguasaan struktur paragraf dan kemampuan membaca buku teks mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda. Kaitan ini sangat berarti pada koefisien regresi ganda sebesar 0.58

Di samping kurang dalam melakukan kegiatan membaca, mereka juga kurang dalam menguasai pengetahuan tentang teknik-teknik membaca walaupun mereka telah mendapatkan mata kuliah teori membaca yang di dalamnya tercakup teknik-teknik membaca. Tingkat penguasaan teknik membaca rata-rata rendah ini ternyata juga berkaitan dengan kemampuan membacanya yang masih kurang. Hal itu terlihat pada tingkat pencapaiannya baru sampai 56.95. Berdasarkan hasil analisis sebelumnya terdapat kecenderungan bahwa pada umumnya mereka yang tingkat penguasaan teori membacanya tinggi, maka tinggi pula tingkat kemampuan membacanya.

Selanjutnya dalam penguasaan struktur paragrafnya mereka juga rendah, terutama dari segi paragraf campuran. Hal itu terlihat pada tingkat pencapaiannya baru sampai 52.32. Sejalan dengan analisis di atas terdapat pula kecenderungan bahwa pada umumnya mereka yang tingkat penguasaan struktur paragrafnya tinggi, maka tinggi pula kemampuan membacanya. Mereka yang mampu meningkatkan kemampuannya dalam teknik-teknik membaca paragraf, maka mereka akan menjadi pembaca yang terampil, dan dapat mempertinggi kecepatan serta pemahaman dalam membaca.

Berdasarkan pada kenyataan di atas dapat dikatakan bahwa peningkatan kemampuan membaca dan pemberian pengetahuan penguasaan teori membaca merupakan sebuah cara untuk menanggulangi rendahnya kemampuan membaca buku teks mahasiswa. Dengan perkataan lain, mahasiswa akan lebih berbobot

bila banyak membaca dan banyak menguasai teori membaca. Semakin mereka memperbaiki kemampuannya dalam membaca, dan mengetahui dengan jelas teknik-teknik membaca yang efektif serta banyak berlatih berdasarkan pengetahuan teknik membaca tersebut, maka mereka akan dapat menjadi pembaca yang terampil. Dan hanya dengan begitulah mereka akan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang sangat cepat.

3. Implikasi Penelitian

Terbentuknya kemampuan membaca buku teks pada diri mahasiswa adalah merupakan hasil belajar, kegiatan belajar berdasarkan pada perbuatan membaca. Makin banyak membaca makin meningkat pula kemampuan pemahaman membacanya. Makin banyak melakukan membaca dengan menerapkan penguasaan teori membaca atau metodologi membaca diharapkan pembaca dapat mempertinggi kecepatan dan kemampuan pemahaman dalam membacanya. Makin banyak ragam referensi sumber yang dibaca makin luas pula wawasan pemahaman membacanya. Dengan demikian kegiatan membaca dapat membuahkan hasil belajar dengan terbentuknya kemampuan pemahaman membaca mahasiswa yang bersangkutan. Kemampuan pemahaman membaca dapat menjadi alat untuk mengembangkan kualitas mutu sebagai mahasiswa. Pada hakikatnya semakin mereka meningkatkan dan memperbaiki kemampuan dalam membaca berdasarkan teknik-teknik membaca

berarti mereka akan menjadi pembaca yang terampil dan semakin banyak pengalamannya. Konsep itu pun harus dipahami pula oleh tiap pengajar khususnya pembina mata kuliah membaca agar mampu memberikan pembekalan konsep itu untuk diterapkan pada mahasiswa pada tiap kegiatan belajarnya. Uraian di atas didukung oleh kesimpulan hasil penelitian yaitu adanya kaitan positif yang signifikan tingkat penguasaan teori membaca, penguasaan struktur paragraf dan kemampuan membaca buku teks, baik pada korelasi parsial maupun pada korelasi ganda. Kaitan-kaitan itu sangat berarti tergambar dengan 34% ditentukan oleh tingkat penguasaan teori membaca dan 11% ditentukan oleh tingkat penguasaan struktur paragraf. Kenyataan itu menunjukkan bahwa semakin banyak dan ragamnya sumber bacaan dengan menerapkan teknik-teknik membaca secara efektif, maka makin luaslah wawasan pemahaman yang diperoleh dan pada gilirannya mempertinggi kemampuan membacanya.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa penguasaan teori membaca, penguasaan struktur paragraf dan kemampuan membaca buku teks mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul Samarinda rendah. Implikasi-implikasi praktisnya ialah : minat baca rendah, dosen kurang meningkatkan pengetahuannya tentang konsep-konsep metodologi mutakhir sesuai dengan pengetahuan, kemudian menularkan kepada anak didik dalam kegiatan interaksi belajar mengajar, buku-buku yang ada kurang menarik minat baca mahasiswa.

Temuan penelitian selanjutnya ialah penguasaan teori membaca berkaitan dengan kemampuan membaca buku teks. Implikasinya kemampuan membaca buku teks dapat ditingkatkan dengan jalan memperbanyak latihan dan kegiatan membaca berdasarkan pengetahuan dan teknik membaca, maka akan meningkatkan pula penguasaan teori membacanya.

Temuan penelitian berikutnya ialah penguasaan struktur paragraf berkaitan dengan kemampuan membaca buku teks. Dengan kata lain penguasaan struktur paragraf mempengaruhi kemampuan membaca buku teks. Implikasinya kemampuan membaca buku teks dapat ditingkatkan dengan jalan meningkatkan pula keterampilan penguasaan struktur paragraf berdasarkan pengetahuan dan teknik yang terdapat dalam paragraf.

Temuan-temuan penelitian tersebut ternyata semua konsisten dengan teori pendukung yang digunakan. Teori yang mendukung bahwa penguasaan teori membaca berkaitan dengan kemampuan membaca buku teks. Dengan kata lain penguasaan teori membaca mempengaruhi kemampuan membaca buku teks. Jadi hasil penelitian ini mendukung teori yang menuntun penelitian ini.

Kemudian, teori-teori yang mendukung bahwa Penguasaan struktur paragraf berkaitan dengan kemampuan membaca buku teks, atau dengan kata lain penguasaan struktur paragraf mempengaruhi kemampuan membaca buku teks. Secara empiris ternyata demikian, jadi teori yang digunakan juga didukung oleh temuan penelitian ini.

Terakhir, teori-teori yang mendukung bahwa penguasaan teori membaca dan penguasaan struktur paragraf terdapat kaitan positif secara bersama-sama dengan kemampuan membaca buku teks, atau dengan kata lain penguasaan teori membaca dan penguasaan struktur paragraf secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan membaca buku teks. Secara empiris pula ternyata demikian, jadi teori yang digunakan juga didukung oleh temuan penelitian ini.

